

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pemberian Asuhan

Lokasi pemberian asuhan kepada balita An.A bertempat di PMB Maria Suroso yang berada di daerah sepang jaya, Kecamatan Labuan Ratu Bandar Lampung dan di Rumah pasien dimana An.A tinggal bersama orang tua di daerah sepang jaya, Kecamatan Labuan Ratu Bandar Lampung

Waktu pemberian asuhan diberikan sejak tanggal 07 Maret – 12 Maret 2022 di PMB Maria Suroso, S.ST yang berada di daerah sepang jaya, Kecamatan Labuan Ratu Bandar Lampung.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjektif dalam penulisan laporan ini adalah 1 anak balita yaitu An.A 35 bulan yang diberikan Teknik Pijat Tui Na selama 6 hari yang dilakukan dari tanggal 07-12 Maret 2022 di PMB Maria Suroso, S.ST yang berada di daerah Sepang jaya Kecamatan Labuan Ratu, Bandar Lampung. Dalam studi kasus ini, kriteria asuhan kebidanan meliputi :

- a. Anak balita dengan usia 24-59 bulan dan tinggal di Daerah Sepang jaya, Kecamatan Labuan Ratu Bandar Lampung.
- b. Anak balita dengan nafsu makan yang menurun
- c. Anak balita yang melakukan pemeriksaan di PMB Maria Suroso, S.ST

C. Instrumen Kumpulan Data

Instrumen Pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Format pendokumentasian asuhan kebidanan anak balita yang digunakan dalam melakukan pengkajian.

2. Buku KIA (Kesehatan Ibu Anak) sebagai sumber dokumen dalam pengumpulan data untuk melakukan Asuhan Kebidanan serta dokumentasi hasil asuhan untuk anak balita.
3. Instrumen untuk pemeriksaan fisik anak balita
Alat yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan fisik anak balita yaitu timbangan berat badan, pita ukur, thermometer dan pengukur tinggi badan.

D. Teknik / Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder

1. Data primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap balita dengan kurangnya nafsu makan menggunakan metode SOAP.

a. Subjektif

Mengambarkan pendokumentasian hasil pengumpulan data klien melalui anamnesa.

b. Objektif

Mengambarkan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik, hasil lab, dan tes diagnosis lain yang dirumuskan dalam data fokus.

c. Assesment

Mengambarkan pendokumentasian hasil analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam suatu identifikasi diagnosa/masalah.

d. Planning

Mengambarkan pendokumentasian dari perencanaan, tindakan dan evaluasi berdasarkan assesment.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang di dapat tidak secara langsung dari objek kasus. Data sekunder dapat diperoleh dari :

a. Studi dokumentasi

Pada pengambilan kasus ini penulis menggunakan catatan untuk menyimpan dan mengambil informasi yang ada di PMB Maria Suroso, S.ST.

b. Studi kepustakaan

Pada studi kasus ini menggunakan studi kepustakaan dari tahun 2015-2022

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul asuhan kebidanan pada balita, penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut:

1. Alat dan bahan yang digunakan untuk pemeriksaan fisik
 - Thermometer
 - Timbang berat badan
 - Alat pengukur tinggi badan
 - Pita ukur
2. Bahan yang dibutuhkan untuk melakukan pijat tui na
 - Alas yang datar dan lembut
 - Handuk
 - Baby oil
3. Alat dan bahan pendokumentasian
 - Buku KIA/Catatan media pasien
 - Alat tulis

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No	Tanggal	Kegiatan
1.	07 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam, dan memperkenalkan diri kepada orang tua pasien. 2. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir. 3. Memastikan orang tua pasien mengerti dan memahami penjelasan tentang pasien studi kasus laporan tugas akhir. 4. Memberikan kesempatan kepada orang tua untuk menanyakan apa yang belum dimengerti 5. Melakukan pendekatan dengan pasien untuk membina hubungan yang baik. 6. Melakukan pengkajian data pasien. 7. Pengukuran tinggi badan, berat badan, LILA. 8. Memberitahu hasil pemeriksaan 9. Memberitahu pendidikan kesehatan tentang kebutuhan anak balita terutama gizi seimbang untuk memenuhi kebutuhan zat gizi 10. Memberi penjelasan tentang Pijat Tui Na 11. Berdasarkan masalah yang di alami anak balita yaitu kurangnya nafsu makan, menganjurkan pada ibu untuk rutin melakukan Pijat Tui Na pada balita 12. Melakukan terapi pijat tui na terhadap An.A
2.	08 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan terapi Pijat Tui Na terhadap An.A 2. Menganjurkan ibu untuk memberikan makanan kepada anak sambil bermain agar anak merasa lebih senang 3. Menganjurkan ibu untuk memberikan makanan yang bergizi sesuai dengan usianya saat ini seperti sayuran, ikan, susu, telur, buah-buahan, daging, dan kacang-kacangan 4. Menjelaskan kepada ibu untuk melakukan kunjungan apabila terdapat keluhan
3.	09 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan terapi pijat tui na terhadap An.A 2. Menganjurkan ibu untuk membuat makanan menjadi lebih bervariasi sehingga anak akan lebih tertarik untuk makan 3. Menjelaskan kepada ibu untuk melakukan kunjungan apabila terdapat keluhan
4.	10 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan terapi Pijat Tui Na terhadap An.A 2. Menjelaskan kepada ibu untuk melakukan kunjungan apabila terdapat keluhan
5.	11 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan terapi Pijat Tui Na terhadap An.A

		2. Menjelaskan kepada ibu untuk melakukan kunjungan apabila terdapat keluhan
6.	12 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pengukuran tinggi badan, berat badan, dan LILA2. Menjelaskan kepada ibu bahwa tidak akan dilakukan Pijat Tui Na dengan rutin lagi, dikarenakan nafsu makan anak sudah normal3. Melakukan evaluasi setelah melakukan Pijat Tui Na untuk mengetahui peningkatan nafsu makan pada anak setelah dilakukan pijat tui na